

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul " MANAJEMEN PASAR JONGKOK (Studi Kasus Di Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya), maka jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata - kata tertulis atau bisa dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷ Metode ini dapat diartikan sebagai prosedur atau melukiskan keadaan objek, peneliti pada saat sekarang ini berdasarkan pada fakta – fakta. Sebagaimana keadaan sebenarnya. Alasan peneliti menggunakan peneliti ini dengan pertimbangan jenis penelitian sesuai dengan fenomena yang ada.

Dalam permasalahan manajemen Pasar Jongkok pada penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif artinya melukiskan atau menjelaskan variabel demi variabel, satu demi satu.

⁴⁷Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 9

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Jongkok, lokasi penelitian ini beralamatkan di Jl. Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya.

Alasan Peneliti memilih objek penelitian adalah :

1. Pasar Jongkok Wonokromo merupakan salah satu pasar yang dikelola oleh swasta.
2. Jl. Wonokromo memiliki tempat yang strategis untuk mencari nafkah, karena adanya stasiun dan pasar tradisional.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer melalui hasil observasi dan interview dengan pihak Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang berfungsi sebagai pendukung terhadap kelengkapan penelitian. Data yang dimaksud yaitu pihak - pihak yang terkait

namun tidak secara langsung (total) terlibat dalam proses pengelolaan pasar, penjual maupun pembeli di Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya, baik berupa lisan (wawancara) maupun tulisan. Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan data melalui dokumen mengenai, struktur organisasi sebagai data penunjang yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

- 1) Pelaku Pasar Jongkok Wonokromo.
- 2) Laporan kegiatan.
- 3) Foto – foto kegiatan.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan. Informan sendiri adalah orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah – masalah yang dibahas dalam penelitian.

Misalnya data tersebut diambil dari :

- 1) Laporan kegiatan.
- 2) Foto – foto kegiatan.

D. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap - tahap penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, tahap - tahap tersebut sebagai berikut :

1. Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di lapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah rancangan itu disetujui oleh Ketua Prodi selanjutnya membuat proposal penelitian.

b. Memilih tempat penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti datang langsung pada subyek penelitian.

c. Mengurus perijinan penelitian

Peneliti mengurus perijinan melakukan penelitian di objek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data - data dan informasi mengenai Studi Kasus di Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyikapi bagaimana peneliti masuk ke lapangan atau mulai mengumpulkan data. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal - hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan.

e. Memilih informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang akan dipilih menjadi informan pada penelitian ini adalah pelaku Pasar Jongkok Wonokromo.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, berupa surat penelitian yang dilengkapi proposal penelitian serta alat - alat tulis dan peralatan lain yang mendukung peneliti dalam mengumpulkan data seperti kamera.

2. Tahap Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki suatu lapangan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi subyek yang akan diteliti dilapangan.

b. Memasuki lapangan

Dalam hal ini perlu adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek yang diteliti sehingga tidak ada batasan khusus antara peneliti dengan subyek, pada tahapan ini peneliti berusaha menjalin keakraban dengan tetap menggunakan sikap dan bahasa yang baik dan sopan tetapi subyek memahami bahasa dan sikap yang digunakan oleh peneliti.

Peneliti juga mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan sesuai kegiatan yang dilakukan oleh subyek dari lokasi yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penggalan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi merupakan “proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.⁴⁸ Adapun observasi sendiri merupakan alat

⁴⁸ Sugiono, 2007, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 166

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis segala gejala yang diteliti dari observasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung, hasil dari pengamatan ini adalah peneliti bisa secara langsung mengamati kegiatan Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya.

Menurut McCall dan Simmons yang dikutip oleh Deddy Mulyana “meskipun pengamat langsung diperlukan, aktivitas itu sendiri sering memadai untuk memungkinkan peneliti memperoleh uraian yang menyeluruh”. Misalnya ketika meneliti komunitas, alasannya adalah pertama apa yang diteliti secara simultan berada di tempat lain. Kedua, banyak ciri atau determinannya (seperti motif, maksud kepentingan, dan persepsi) hanya diduga berdasarkan pengamatan langsung.

Berdasarkan alasan pertama dan kedua, pengamatan tidak langsung perlu dilakukan, untuk melengkapi pengamatan langsung, yang diperoleh dari orang – orang yang berpengalaman dalam lapangan dan ketika peneliti tidak berada disana mereka itulah yang disebut *key informan*. McCall dan Simmons, berpendapat “meskipun secara teoritis bisa dibedakan, namun ketika di lapangan seseorang

dapat sekaligus menjadi informan dan responden, karena informan yang memberikan informasi dapat disimpulkan kemudian dapat diamati dengan kenyataan yang ada".⁴⁹

Observasi yaitu teknik penggalan data secara ilmiah merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena - fenomena yang dikaji. Dalam studi ini digunakan jenis observasi partisipan, dalam metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data, sedangkan observasi itu sendiri merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala - gejala yang diteliti.⁵⁰

Adapun data - data yang diambil dari metode observasi adalah, sebagai berikut :

- a. Letak geografis dan pengelolaan pasar oleh pelaku Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya.
- b. Kondisi atau situasi kegiatan berlangsungnya proses jual beli di Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya.

2. Interview

Wawancara atau *interview* yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi,

⁴⁹Deddy Mulyana, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 183

⁵⁰Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 129.

motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu : interviewer.⁵¹

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka). Sasaran yang akan diwawancarai dalam pengambilan data ini yaitu penjual, pembeli dan tukang parkir, serta pengurus paguyuban Pasar Jongkok Wonokromo.

Adapun data - data yang diambil dari metode *interview* atau wawancara, adalah sebagai berikut :

a. Tentang proses pengelolaan Pasar Jongkok Wonokromo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara menggali data melalui berkas - berkas dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan melalui pencarian data - data tertulis atau data yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan relevansi dengan pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

⁵¹Burhan Bugin, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Grafindo Persada, Jakarta, hal. 108.

Adapun data – data yang digunakan dalam metode dokumen adalah, sebagai berikut :

- a. Pengelolaan Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya.
- b. Harapan para pelaku Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya.
- c. Struktur organisasi Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya.

F. Teknik Validitas Data

Data yang telah di dapatkan peneliti dengan penjelasan yang berkaitan dengan tema penelitian akan diseleksi oleh peneliti agar tidak terjadi kesalahan dalam analisisnya untuk menjelaskan uji keabsahan datanya.

Pemeriksaan keabsahan merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data itu sendiri. Dalam teknik triangulasi ini banyak cara yang dapat dilakukan, akan tetapi peneliti menggunakan hanya sebagian saja di antaranya :

1. Triangulasi dengan sumber. Maksudnya mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan data dokumen.
2. Triangulasi dengan metode. Mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen) peneliti

membandingkan hasil informasi dari beberapa informasi dalam suatu teknik yang sama.⁵²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.⁵³

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁵⁴

Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Namun, banyak ilmuwan yang memanfaatkannya untuk menguji teori yang sedang berlaku. Penemuan teori baru atau verifikasi teori baru akan tampak sewaktu analisis data ini mulai dilakukan. Walaupun kedudukannya penting, dengan sendirinya tahap analisis data ini hanya merupakan satu bagian yang tak terpisahkan dari tahap - tahap lainnya.

⁵² Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Salemba Humanika, hal. 202

⁵³ Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 30

⁵⁴ Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 30

Sehubungan dengan penelitian ini maka data - data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan lapangan diurutkan dan di organisasikan dalam kategori atau pokok - pokok bahasan yang untuk selanjutnya diusulkan dan di uraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian. Dalam hal ini dianjurkan agar analisis data dan penafsirannya secepatnya dilakukan oleh penulis, jangan menunggu sampai data itu menjadi dingin bahkan membeku atau malah menjadi kadaluwarsa. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu dan masih perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori.⁵⁵

Dalam hal ini jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian Analisis Taksonomi. Apabila yang diinginkan adalah suatu hasil dari analisa yang terfokus pada suatu domain atau sub domain tertentu, maka peneliti harus menggunakan pendekatan analisis taksonomi, karena teknik

⁵⁵Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 280

analisis taksonomi akan menghasilkan hasil analisis yang terbatas pada satu domain tertentu dan hanya berlaku pada satu domain tersebut pula.⁵⁶

Analisis Taksonomi (*Taxonomy Analysis*). Pada tahap analisis taksonomi, peneliti berupaya memahami *domain-domain* tertentu sesuai fokus masalah atau sasaran penelitian. Masing-masing domain mulai dipahami secara mendalam, dan membaginya lagi menjadi sub-domain, dan dari sub-domain itu dirinci lagi menjadi bagian-bagian yang lebih khusus lagi hingga tidak ada lagi yang tersisa, alias habis (*exhausted*). Pada tahap analisis ini peneliti bisa mendalami domain dan sub-domain yang penting lewat konsultasi dengan bahan-bahan pustaka untuk memperoleh pemahaman lebih dalam.

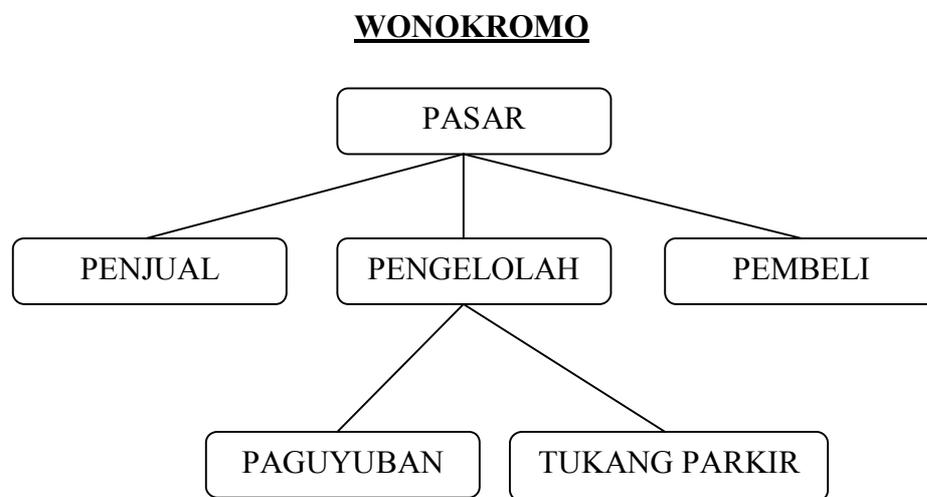
Analisis taksonomi adalah analisis yang tidak hanya penejelajahan umum, melainkan analisis yang memusatkan perhatian pada domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran studi.

Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus melalui pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Tahap ini diperlukan analisis taksonomi. Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Hasilnya dapat disajikan dalam bentuk diagram kontak, diagram garis dan simpul.

⁵⁶ Burhan Bungin, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 90

Teknik analisis domain memberikan hasil analisis yang luas dan umum, tetapi belum terperinci serta masih bersifat menyeluruh. Sedangkan analisis taksonomik terfokus pada domain – domain tertentu, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub – sub domain serta bagian – bagian yang lebih khusus dan terperinci, yang umumnya merupakan satu rumpun yang memiliki kesamaan. Hal yang perlu diketahui pula bahwa banyak sedikit pecahan – pecahan domain menjadi sub domain dan dan seterusnya, tergantung pada kompleksnya domain itu sendiri atau tergantung pada peneliti mengembangkan kompleksitas domain tertentu.⁵⁷

GAMBAR 3.1 : ANALISIS TAKSONOMI PASAR JONGKOK



Sumber : Peneliti

⁵⁷ Sugeng Listyo Prabowo, *Analisis Data Kualitatif*, diakses pada tanggal 1 juli 2013 dari <http://www.scribd.com/doc/47938622/23-Analisis-Data-Kualitatif>